



Strategi Pengasuh Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nesa Alia Putri

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Supriadi

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: nesaaliaputri83@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the strategies of dormitory caregivers in fostering the morals of students at the Nurul Yaqin Siti Manggopoh Islamic Boarding School, Lubuk Basung District, Agam Regency. Through this type of research that uses a qualitative descriptive approach that explains the strategy of dormitory caregivers in fostering the morals of students at Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung, Agam Regency. and observation for supporting data from interview results. The results of the study show that the dormitory caretakers at the Nurul Yaqin Siti Manggopoh Islamic Boarding School have many strategies that have been tried in fostering the morals of students, namely firstly the dormitory caretakers will give sanctions to students who steal, and will follow up for students who do not want to admit it, secondly reprimand and giving punishment to students who speak harshly. With the existence of several strategies that have been implemented by the dormitory caregivers, it is concluded that the caregivers of the Islamic Boarding School Nurul Yaqin Siti Manggopoh apply several strategies in fostering the morals of students, where through these strategies it is hoped that dormitory caregivers can foster the morals of the students to become more virtuous, civilized, and have noble character.*

Keywords: *Strategy, Dormitory Caretakers, Santri moral development*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Melalui jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menjelaskan mengenai strategi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.. Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara kepada santri yang merupakan data utama, kemudian wawancara beberapa pengasuh asrama dan observasi untuk data pendukung dari hasil wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya pengasuh asrama di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh memiliki banyak strategi yang sudah dicobakan dalam pembinaan akhlak santri yaitu pertama pengasuh asrama akan memberi sanksi bagi santri yang mencuri, dan akan menindak lanjuti bagi santri yang tidak mau mengakuinya, kedua menegur dan memberi hukuman bagi santri yang berkata kasar ketiga kendala yang dihadapi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri yaitu karena lemahnya ekonomi keluarga sehingga keinginannya tidak terpenuhi atau tidak tercapai. Dengan adanya beberapa strategi yang telah diterapkan pengasuh asrama, disimpulkan bahwa pengasuh asrama Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh menerapkan beberapa strategi dalam pembinaan akhlak santri, dimana melalui strategi tersebut diharapkan pengasuh asrama dapat membina akhlak santri menjadi lebih berbudi luhur, beradab baik, dan berakhlak mulia.

Kata kunci: Strategi, Pengasuh Asrama, Pembinaan Akhlak

LATAR BELAKANG

Moral sangat penting untuk kesejahteraan seseorang; gagal menegakkannya dapat mengakibatkan kurangnya rasa hormat kepada kepada Allah SWT dan yang lainnya karena orang tidak membedakan antara kebaikan dan keburukan. Etika adalah situasi atau kualitas yang mempunyai merasuki hati dan berubah menjadi karakter. Dari sini, berbagai jenis

pengetahuan dengan cara yang muncul entah dari mana, tanpa perencanaan atau persiapan apa pun. (Abdullah, 2018) Etika yang ditanamkan pada diri sebagai seorang Setiap manusia belum tentu dilahirkan dengan anak, Namun, melalui siklus atau tahapan yang mereka mulai. Tentunya perlu ada seseorang yang membantu akhlak mulia seorang anak dapat ditanamkan agar kepribadian seseorang berkembang menjadi anak yang baik terhadap dirinya maupun lingkungannya. bahwa akhlak adalah kebiasaan yang berniat mencari kebenaran. Dengan kata lain, moralitas adalah kemampuan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan baik atau buruk. (Amin, 2016)

Setiap Anak-anak dipegang dengan standar yang lebih tinggi oleh orang tua mereka maka orang tua tidak bekerja sendiri untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anaknya. Sebaliknya, mereka mengandalkan orang yang menurut mereka memiliki pemahaman agama yang lebih dalam (seperti ustadz,ustadzustadzah,dan sebagainya) untuk pendidikan anak-anaknya Agar anak tidak melakukan kesalahan dalam pergaulan sehari-hari, anak juga merupakan aset negara yang sangat dijaga ketat. Dalam hal ini, orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian anak-anak mereka Termasuk mengajarkan setiap anak nilai-nilai moral. Anak bukan hanya sumber daya negara, tetapi juga amanat Ilahi yang harus dipatuhi.

Strategi pengasuh (kyai) Hal ini juga sangat penting untuk pembinaan akhlak siswa karena tidak cukup hanya mempelajari akhlak tanpa pembinaan akhlak. Dalam kaitannya dengan etika, perilaku seseorang akan menjadi baik jika dikembangkan. Mempelajari dan menerapkan upaya ini dapat dicapai melalui perilaku moral yang mulia. Kebiasaan itu akan menjadi sesuatu yang ringan jika sudah mendarah daging dalam aktivitas sehari-hari untuk menanamkan akhlak mulia.

Sehubungan dengan terbitnya UU RI No 16 Th. 2001 tentang yayasan dan RI No. 28 Tahun 2004 tentang perubahan UU RI No. 16 tahun 2001, yang menyebutkan bahwa pengurus, Pembina, dan pengawas tidak di perbolehkan di yayasan (Bab I, Pasal 2). Menduduki lebih dari satu jabatan dalam satu waktu (Pasal 29), justru membri peluang bagi peantren untuk menata kembali kepemimpinannya (pandu, 2007). Kiai dikaruniai kewajiban dan ahli-ahli yang masih benar-benar layak, misalnya mengikuti filosofi pesantren, menyusun strategi yang luas, dan mendidik para manajer dan atasan mereka diposisikan sebagai coach yang dianalogikan sebagai founder.

Menurut bahasa, kata dasar “bina” yang berasal dari kata arab “bana” yang berarti mengerakkan, mengatur, merupakan dasar asuh. Menurut kata Acuan Brsar Bahasa Indonesia (KBBI), bercocok tanam sebenarnya dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik, mengikuti apa yang sudah ada, dan mensyukurinya. (Ramadan, 2021).

Pembina memiliki pihhan untuk memilih dan meniadakan kepala dan bos, namun masalah administrasi fungsional sepenuhnya diserahkan kepada direktur, dan kewajiban adiministrasi menjadi kewajiban manajer. Undang-undang ini mengatakan bahwa kiai tidak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana kegiatan atatu unit dibawah manajemen dilakukan atau memberikan instruksi. Oleh karena itu, saat ini terbuka peluang bagi para pengelola sekolah pengalaman hidup Islam untuk menjalankan pemerintahan modern sesuai dengan wawasannya.

Pengasuh asrama di pondok pesantren nurul yaqin siti manggopoh telah menerapkan atau melakukan strategi dalam membina akhlak santri,. Dengan diterapkannya strategi dalam pembinaan akhlak santri, pengasuh asrama dapat membina akhlak santri menjadi lebih berbudi luhur, beradab baik, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan obserasi awal pada tanggal 10 November 2022 di pondok pesantren nurul yaqin siti manggopoh kecamatan lubuk basung kabupaten agam, penulis melakukan wawancara kepada pengasuh asrama yaitu ustadzah winda Finalisa. berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi seputar beberapa strategi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri di ponpes yaitu memberi sanksi kepada santri yang mencuri, dan akan menindak lanjutinya seperti diarak-arak sekeliling kompleks pesantren, memberikan hukuman bagi santri yang suka berkata kasar. Namun, menurut suci aulia putri, dari beberapa strategi yang ada terdapat strategi diarak-arak sekliling kompleks pesantrenlah yang merupakan satrategi yang efektif dan memberikan efek jera bagi santri agar tidak melakukan hal tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, menunjukkan bahwa strategi diarak-arak sekliling kompleks pesantrenlah yang merupakan satrategi yang efektif dan memberikan efek jera bagi santri agar tidak melakukan hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Seperti pada latar belakang penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri, serta menjawab beberapa pertanyaan secara lebih detail dan jelas. Maka ditetapkanlah oleh penulis memilih jenis penelitian dengan

memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat mendapatkan data seperti penyampaian, tulisan, dan tingkah laku dari seseorang yang ingin diteliti. Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Siti Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. yang beralamatkan Plasma padang mardani.. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur observasi, dan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data seperti tahap-tahap reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengasuh asrama di pondok pesantren nurul yaqin siti manggopoh memiliki banyak strategi yang sudah dicobakan dalam pembinaan akhlak santri yaitu pertama, pengasuh asrama akan memberikan sanksi bagi santri yang mencuri, dan akan menindak lanjuti bagi santri yang tidak mau mengakuinya. Kedua, menegur dan memberi hukuman bagi santri yang berkata kasar. Ketiga, kendala yang dihadapi pengasuh asrama dalam pembinaan akhlak santri yaitu karena lemahnya ekonomi keluarga sehingga keinginannya tidak terpenuhi atau tidak tercapai. Dengan adanya beberapa strategi yang telah diterapkan pengasuh asrama, disimpulkan bahwa pengasuh asrama pondok pesantren nurul yaqin siti manggopoh menerapkan beberapa strategi dalam pembinaan akhlak santri, dimana melalui strategi tersebut diharapkan pengasuh asrama dapat membina akhlak santri menjadi lebih berbudi luhur, beradab baik, dan berakhlak mulia.

1. Strategi Pengasuh Asrama Dalam Mengatasi Akhlak Santri Yang Suka Mencuri Barang Temannya yaitu pertama Pengasuh asrama akan memberi sanksi kepada santri yang mencuri, jika dia mengakuinya maka sanksi yaitu dengan mengembalikan barang yang telah dicuri atau mengganti barang tersebut. Kedua Pengasuh Asrama akan menindak lanjuti bagi santri yang kedapatan mencuri tetapi tidak mengakuinya maka santri tersebut akan dipermalukan dan diarak-arak sekeliling komplek pesantren dan dikalungi lehenya dengan tali dan kertas dengan tulisan saya mencuri.
2. Strategi Pengasuh Asrama Dalam Mengatasi Akhlak Santri Yang Suka Berkata Kasar Dan Tidak Sopan yaitu dengan menegurnya terlebih dahulu akan tetapi jika masih mengulangi maka akan diberikan hukuman berupa membersihkan asrama.
3. Strategi Pengasuh Asrama Dalam Mengatasi Akhlak Santri Yang Suka Membuli Temannya yaitu pertama jika terdengar oleh kami pasti akan kami tegur, kedua jika

masih menggulangnya maka kami akan memberi hukuman yaitu seperti membersihkan perkarangan asrama.

4. Kendala Yang Dihadapi Pengasuh Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Santri yaitu pertama kendala yang kami hadapi dalam pembinaan akhlak santri disini tidak ada, akan tetapi penyebab atau akar dari permasalahan yang terjadi seperti pencurian itu terjadi karena lemahnya ekonomi keluarga sehingga keinginannya tidak terpenuhi atau tidak tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pemaparan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengasuh asrama pondok pesantren nurul yaqin siti manggopoh telah menerapkan beberapa strategi dalam pembinaan akhlak santri, dimana melalui strategi tersebut diharapkan dapat membina akhlak santri menjadi lebih berbudi luhur, beradab baik, dan berakhlak mulia.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Yatimin 'HIKMAH: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2, Juli – Desember 2018', 7.2 (2007)
- Amin, Samsul Munir '*Ilmu Akhlak*', 2016
- Hikmatud Diniyah dan Aus Mahfudin, 'Peran Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Aktifitas Mengahfal Al-Qu'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Ghozali Perongan Jombang', "*Jurnal Pendidikan Islam* . 1, No. 1 (Juni 2017', 2022.
- Hartati, Netty, '*Konsep Peserta Didik Dalam Teori Pendidikan*', 5 (2015).
- Hasbi, Muhammad, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Trustmedia Publsiing, 2020)
- Nurholisoh, Dkk, *Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Al- Mu'awanah Dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol.3, No.2, 2018.
- Pandu, Yudha '*Undang-Undang Yayasan, Cetakan Kedua* (Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing', 2007.
- Ramadan, Pardi, Dkk, Upaya Orang Tua Membina Pendidikan Agama Islam Anak Di Dusun Embun Pagi Jorong Padang Galanggang, *Journal Of Islamic Education*, Vol 2 No 2 Desember 2021